

FUNGSI SUMPIT (筷子 KUAIZI)

DALAM KEBUDAYAAN CINA

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

Sisca Silviany

NIM : 03120033



FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

Skripsi yang berjudul :

FUNGSI SUMPIT (筷子 KUAIZI)

DALAM KEBUDAYAAN CINA

Oleh

Sisca Silviany

NIM : 03120033

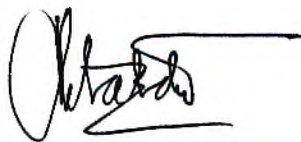
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua

Pembimbing

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI YANG BERJUDUL

FUNGSI SUMPIT (筷子 KUAIZI)

DALAM KEBUDAYAAN CINA

OLEH

SISCA SILVIANY

NIM : 03120033

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua

Pembimbing

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina



(C.Dewi Hartati, SS, M.Si)



(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SARJANA YANG BERJUDUL :

FUNGSI SUMPIT (筷子 KUAIZI)

DALAM KEBUDAYAAN CINA

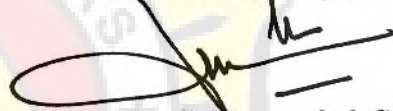
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan Juli tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing



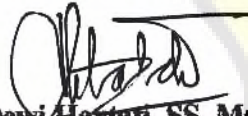
(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

Ketua Sidang/Penguji



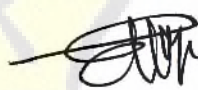
(Alexandra S. Ekapartiwi, SS)

Pembaca/Penguji



(C.Dewi Hartati, SS, Msi)

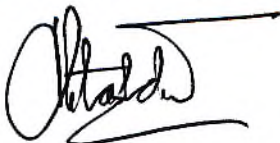
Sekretaris/Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C.Dewi Hartati, SS, Msi)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

SKRIPSI SARJANA YANG BERJUDUL :

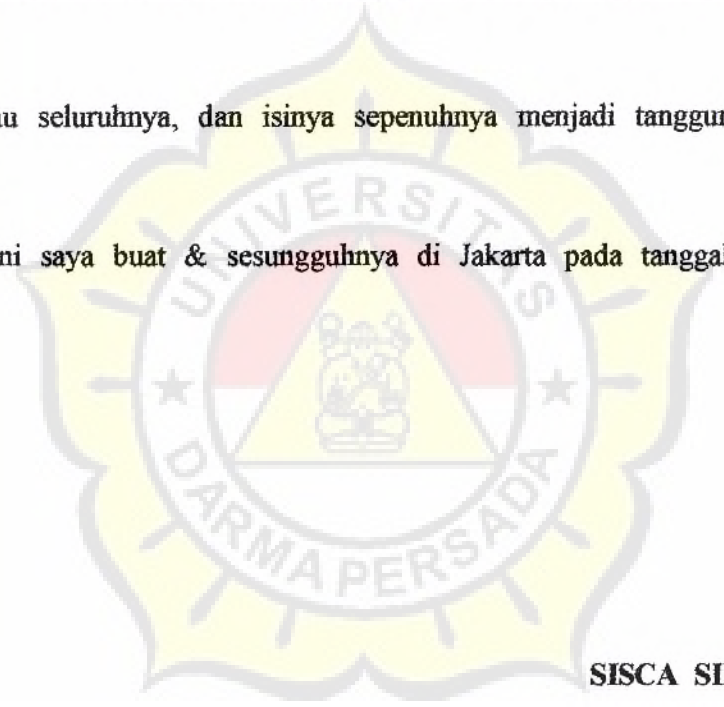
FUNGSI SUMPIT (筷子 *KUAIZI*)

DALAM KEBUDAYAAN CINA

Merupakan karya ilmiah saya di bawah bimbingan Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain.

Sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat & sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 17 Juli 2007.



SISCA SILVIANY

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “ *FUNGSI SUMPIT (筷子 KUAIZI) DALAM KEBUDAYAAN CINA* ”, Dimaksudkan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra.

Tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi berkat bantuan yang telah penulis terima dari beberapa pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selama ini telah memberikan dukungan dan doanya kepada penulis. Terutama kepada Ayahanda tercinta, yang selalu sabar dalam mendidik, memberikan dukungan materiil dan moril. Beliau salah satu sosok yang paling banyak berjasa kepada penulis, sehingga dapat merasakan kebanggaan yang mendalam kepada penulis dapat meraih gelar Sarjana. Beliau juga merupakan figur seorang Ayah yang sangat tegar dalam menghadapi menghadapi rintangan apapun, dan beliau selalu berpesan bahwa dalam kehidupan kita harus menjadi orang yang jujur dan sabar. Ibunda tercinta, yang selalu mendoakan penulis agar kelak menjadi orang yang sukses.
2. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.

3. Ibu C. Dewi Hartati, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Cina dan juga selaku
4. Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum selaku pembimbing skripsi penulis yang telah sabar dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi dengan baik.
5. Ibu Alexandra S. Ekapartwi, SS selaku Pembimbing Akademis penulis yang selama ini selalu mendesak agar penulis cepat-cepat mengajukan sidang.
6. Bapak Hin Goan Gunawan & Bapak Suganda, yang membantu menterjemahkan bahan skripsi penulis dalam bahasa Mandarin.
7. Keluarga besar (Papih, Mamih, Tante Karlin, Om Mumuh, Om Bobi, dan Om Yudi) yang selama ini telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis, terutama Tante Karlin yang selama ini telah banyak memberikan bantuan berupa kebutuhan yang penulis inginkan.
8. Teman dari kecil, Grace (Ai) yang selama ini banyak membantu penulis dalam mencari bahan skripsi, dikala penulis merasa kesulitan dalam pembuatan gambar dalam skripsi, dialah yang selalu menghibur. Dan juga teman-teman dekat di Kampus (Mayang, Sari, Sekar, Tika, dan Naomi). Meo & Omay yang selalu mau diajak jalan & bergosip apabila bosan di kampus. Uni yang selalu membantu sebelum & sesudah sidang, kita selalu pulang bareng. Neng Tike &

Omi yang selalu heboh menyemangati dalam pembuatan skripsi. Jiu, yang selama ini selalu mengantar untuk wawancara di daerah Kota.

9. Mba Rani (2002), yang telah meminjamkan skripsinya sebagai inspirasi untuk penulis.
10. Teman-teman Kampus angkatan 2003.
11. Semua dosen Sastra Cina dan staff fakultas sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengarahannya yang sangat berguna bagi penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan tentunya tanpa menghilangkan rasa hormat dan terima kasih.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Amien....

Jakarta,
SISCA SILVIANY

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	6
1.7 Penggunaan Ejaan dan Istilah.....	7
BAB II FUNGSI SUMPIT DALAM KEBUDAYAAN CINA.....	8
2.1 Fungsi Sumpit.....	8
2.2 Makna Sumpit.....	11
2.3 Asal-usul (Sejarah) Sumpit.....	15
2.4 Macam-macam Sumpit.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan Cina terkenal di dunia karena kaya akan legenda-legenda, kreativitas orang-orang zaman dulu, dan peristiwa-peristiwa yang membentuk tradisi seperti yang kita kenal sekarang. Alat makan hanya merupakan salah satu bagian kecil dalam perlengkapan hidup manusia¹. Pengaruh Cina di dalam suatu konteks budaya tampak bersifat mendalam dan membangun, hal itu disebabkan oleh kehadiran bangsa Cina di Nusantara yang berkembang selama beberapa abad, begitu juga dengan adanya penyebaran sumpit².

Orang Cina mempunyai aturan-aturan bersama dalam mengatur tata cara dalam kehidupan sehari-harinya sehubungan dengan penggunaan alat-alat makan, seperti sumpit, sendok, garpu, dan pisau makan. Karena itu, orang Cina mengetahui dan memahami dalam suasana apa alat-alat makan itu seharusnya digunakan dan dalam kesempatan apa sama sekali tidak perlu digunakannya. Untuk masakan Barat, mereka menggunakan sendok, garpu, dan pisau yang sesuai dengan fungsinya, sedangkan untuk masakan Cina,

¹ Jopie Wangania. "Sumpit dan Tatakan Sumpit : Estetika dan Etiket Dalam Kehidupan Orang Jepang" dalam *Seri Manusia dan Kebudayaan di Jepang No.1.Lembaga Antropologi Fakultas Sastra, Universitas Indonesia : Jakarta.1979*

² Denys Lombard.*Nusa Jawa : Silang Budaya.*Jilid 2 : Jaringan Asia.Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya.1996

menggunakan sumpit, dan yang lebih tradisional lagi sebelum ditemukannya sumpit, menggunakan jari-jari tangan kanan.

Di dalam etika makan orang Cina, mereka menggunakan kedua tangan, tangan kiri untuk memegang mangkuk dan tangan kanan untuk memegang sumpit. Kebiasaan orang Cina ketika makan masakan yang segar seperti ikan, sayuran, daging, dan telur di dalam mangkuk yang besar harus dihidangkan di tengah meja makan, dan mereka dianjurkan makan dengan menggunakan sumpit, sendok, serta mangkuk kecil yang digunakan bersama-sama untuk mengambil sup.

Sumpit sudah ada sekitar 5000 tahun yang lalu, dan sumpit merupakan salah satu unsur kebudayaan Cina yang sangat tua yang tersebar di Indonesia³. Sebagai alat untuk makan, sumpit tidak hanya digunakan oleh orang Cina, tetapi juga digunakan oleh orang Jepang dan Korea.

Orang Barat sering terkesima melihat keahlian dan kecepatan orang Cina menggunakan sumpit waktu makan. Mereka dapat dengan mudah mengambil apa saja mulai dari seongkah daging atau ikan sampai sebutir nasi, dan mereka juga dapat dengan mudah menjepit makanan yang licin dan panjang seperti mie dan sayuran berminyak.

³ Qiu Yaohang.(terj.Andre Wiryadi).*Chinese Food Culture*.Jakarta : Elex Media Komputindo, hal.129

Perubahan pola hidup yang menuju pola Barat, baik dalam pemakaian sendok, garpu, maupun pisau makan pada rumah tangga-rumah tangga di kota-kota akhir-akhir ini meningkat. Namun, penggunaan alat makan berupa sumpit dari bambu dan kayu lebih disukai bukan karena langkanya alat-alat makan logam, melainkan adat kebiasaan dan nilai-nilai terhadap rasa yang berbeda dari kebudayaan Barat.

Di dalam kehidupan masyarakat Cina, makanan yang disajikan sangat beraneka ragam. Begitu juga dengan alat makannya, yaitu sumpit. Sumpit adalah peralatan makan orang Cina, dan karena orang Cina suka makan tidak heran kalau setelah berabad-abad pembuatan sumpit sudah menjadi seni tersendiri. Sumpit dalam bahasa Cina disebut *kuatzi* (筷子).

Sebagian besar makanan orang Cina dipotong kecil-kecil agar mudah diambil dengan menggunakan sumpit, atau ketika sedang memasak dengan menggunakan sumpit yang panjang. Jika kita dengan hati senang memasaknya juga dapat memudahkan kita untuk menggunakan sumpit.

Sumpit juga memiliki banyak makna yang menjadikan sumpit bagian dari kebudayaan Cina. Sumpit dari bambu dan kayu paling banyak digunakan dalam jamuan makan sehari-hari, sedangkan sumpit yang terbuat dari gading digunakan dalam perjamuan makan

pada suatu pesta perkawinan, menjamu tamu terhormat, dan yang lainnya.

Bahan sumpit dahulu adalah bambu dan ranting kayu. Secara kebetulan, orang mulai menemukan bahwa masyarakat Cina dapat menggunakan ranting kayu untuk mengambil makanan. Akhirnya, ranting kayu tersebut telah berubah fungsi menjadi sumpit seperti yang kita kenal sekarang.

Pada umumnya, sumpit merupakan peralatan untuk makan yang utama bagi masyarakat Cina. Dalam memegang sumpit, dibutuhkan kelenturan dan kekuatan jari-jari tangan sehingga tercipta keseimbangan yang baik ketika mengambil makanan, seperti nasi dan lauk-pauknya. Sumpit juga memiliki arti penting bagi masyarakat Cina.

Selain di rumah penduduk, di restoran Cina pada umumnya orang makan juga menggunakan sumpit. Sumpit dibuat dari berbagai jenis bahan seperti kayu, gading, giok, emas, dan perak. Sumpit cocok untuk segala jenis masakan baik itu panas atau dingin⁴.

⁴ *Ibid.*, halaman 131

1.2 Permasalahan

Masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa fungsi dan makna sumpit dalam kebudayaan Cina ?
2. Bagaimana bentuk dan bahan sumpit ?
3. Apa unsur-unsur yang penting dalam penggunaan sumpit ?
4. Bagaimana perkembangan sumpit di Indonesia, khususnya di Jakarta ?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini, penulis hanya membatasi permasalahan seputar fungsi dan makna sumpit. Penelitian akan ditujukan pada macam-macam sumpit, unsur-unsur penggunaan sumpit, dan perkembangan sumpit di Indonesia, khususnya di Jakarta.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan fungsi dan makna sumpit dalam kebudayaan Cina, yang meliputi pengertian, asal-usul (sejarah), macam-macam sumpit, unsur-unsur penggunaan sumpit, dan perkembangan sumpit di Indonesia, khususnya di Jakarta.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua metode. Pertama, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan cara memanfaatkan sumber buku berbahasa Inggris, Cina, dan Indonesia serta sumber dari internet. Kedua, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara. Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara tak berstruktur dengan mengambil lokasi di restoran Cina di Jakarta, karena penulis berpendapat bahwa sebagian besar masyarakat Cina yang mengelola restoran Cina di Jakarta tersebut rata-rata peralatan masak dan makannya adalah sumpit.

Dalam melakukan pengamatan, penulis menggunakan pengamatan tak terlibat. Penulis menggunakan alat bantu berupa kamera dan *tape recorder* dalam melakukan wawancara.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini dibagi dalam empat bab yaitu sebagai berikut :

Pada Bab I, penulis menguraikan pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi, dan penggunaan ejaan dan istilah.

Bab II berisi penjelasan mengenai fungsi, makna, asal-usul (sejarah), dan macam-macam sumpit.

Bab III berisi unsur-unsur penting dalam penggunaan sumpit yang meliputi bentuk dan bahan sumpit, cara mengangkat sumpit dari tatakannya, cara memegang sumpit yang benar, cara peletakan sumpit ketika istirahat makan dan selesai makan, dan larangan-larangan dalam penggunaan sumpit. Selain itu juga ada perkembangan sumpit di Indonesia khususnya di Jakarta, serta penggunaan sumpit di restoran-restoran Cina di Jakarta.

Bab IV berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

1.7 Penggunaan Ejaan dan Istilah

Istilah-istilah Cina dalam skripsi ini ditulis dalam ejaan resmi yang berlaku di Cina, yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan huruf Cina *Hanzi* (汉字). Bila ada istilah yang menggunakan bahasa Hokkian, maka akan dipadankan dengan *Hanyu Pinyin* terlebih dahulu, dan selanjutnya menggunakan bahasa *Hokkian*.